

Peningkatan Keterampilan Perempuan Adat Dusun Beleq, Lombok Utara Melalui Pelatihan Sabun dari Minyak Jelantah

Gian Anggraeni Andriyanto^[1*], Khairul Rizal^[2], Devi Rahayu^[3], Nuraziana Wasabisu^[4], Zahra Dwi Cendani^[5], Melan Damayanti Sardi^[6], Risqa Nabila^[7], & Yovi Widiyanto^[8]

[1] Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

[2] Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari, Banjarmasin, Indonesia

[3] Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

[4] Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alaudin Makasar, Indonesia

[5] Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

[6] Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

[7] Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Jakarta, Indonesia

[8] Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: anggrainigian@gmail.com

Submitted: 12 September 2024

Revised: 26 September 2024

Published: 09 Desember 2024

Article Info

Citation: A.A. Gian, R. Khairul, R. Devi, W. Nuraziana, C.D. Zahra, S.D. Melan, N. Risqa, W. Yovi. Edukasi Bahaya Thrifting Terhadap Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, no. 4 (2024): 306-317.

Keywords: Women's Empowerment; Used Cooking Oil Soap Training; Indigenous Women; Beleq Hamlet.

Abstrak:

Perempuan adat menjadi bagian dari masyarakat adat yang memiliki peran dan fungsi penting dalam menjaga ketahanan hidup komunitas adat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pelatihan. Pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan perempuan adat. Pelatihan sabun minyak jelantah ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan perempuan adat Dusun Beleq. Pelatihan sabun minyak jelantah ini menggunakan metode sosialisasi dan metode praktik. Adapun langkah-langkah yang digunakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat didapatkan bahwa perempuan adat Dusun Beleq memiliki potensi dan semangat belajar untuk meningkatkan keterampilan mereka. Perempuan adat Dusun Beleq dapat membuat sabun dari minyak jelantah dengan baik saat praktik langsung. Perempuan adat diharapkan dapat didorong potensinya untuk dapat dikembangkan keterampilannya. Selain itu perempuan adat juga dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh berbagai pihak yang kompeten. Peran pemerintah desa Gumantar sangat penting untuk keberlanjutan program, karena Perempuan adat Dusun Beleq sangat membutuhkan program-program peningkatan dan pengembangan keterampilan sebagai upaya mereka untuk meningkatkan ekonomi lokal.

Abstract: Indigenous women are part of indigenous communities that have an important role and function in maintaining the survival of indigenous communities. One of the efforts that can be made is by training. Training on making soap from used cooking oil is one of the activities that can improve the skills of indigenous women. This used cooking oil soap training aims to develop and improve the skills of

indigenous women in Beleq Hamlet. The training uses socialization methods and practice methods. The steps used start from planning, implementation, and evaluation. From the results of community service, it was found that the indigenous women of Beleq Hamlet have the potential and enthusiasm to learn to improve their skills. Indigenous women of Beleq Hamlet can make soap from used cooking oil well when practicing directly. Indigenous women are expected to be encouraged by their potential to be able to develop their skills. In addition, indigenous women can also participate in activities held by various competent parties. The role of the Gumantar village government is very important for the sustainability of the program, because the indigenous women of Beleq Hamlet are in dire need of programs to improve their skills as an effort to improve the local economy.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan masyarakat adat di Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yakni Pasal 18B Ayat (2) UUD 1945 yang mengatur hak-hak masyarakat adat untuk mengelola sumber dayanya, dan Pasal 28I Ayat (3) mengenai identitas budaya dan hak-hak tradisional. Terpenuhinya kebutuhan dasar, aksesibilitas dan pelayanan sosial dasar bagi masyarakat adat menjadi prioritas dalam RPJMN 2014-2019. Peningkatan kesejahteraan masyarakat adat sesuai dengan arah kebijakan percepatan pembangunan daerah tertinggal melalui peningkatan kapasitas, produktivitas, dan industrialisasi berbasis komoditas unggulan local.¹ Peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat adat dapat dilakukan salah satunya dengan pemberdayaan untuk perempuan adat. Perempuan adat menjadi bagian dari masyarakat adat yang memiliki peran dan fungsi penting dalam menjaga ketahanan hidup komunitas adat.

Masyarakat Adat Dusun Beleq, Desa Gumantar, Kabupaten Lombok Utara salah satu komunitas masyarakat adat di Indonesia yang masih bertahan dan memegang teguh adat istiadat dan budaya. Dusun Beleq merupakan salah satu kampung atau dusun di Desa Adat Gumantar. Aktivitas sehari-hari masyarakat perempuan adat Dusun Beleq masih banyak yang menganggur. Perempuan adat Dusun Beleq memiliki potensi untuk dikembangkan, terdapat peluang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan perempuan adat Dusun Beleq melalui pelatihan yang inovatif untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.

Salah satu pelatihan inovatif untuk meningkatkan keterampilan perempuan adat Dusun Beleq dengan memberikan pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah. Pelatihan sebagai bentuk pemberdayaan perempuan upaya meningkatkan kemampuan dan peran dari pada perempuan itu sendiri.² Pemberdayaan perempuan menjadi upaya untuk membangun kemampuan dan konsep diri perempuan dengan proses penyadaran dan pendidikan agar dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

¹ Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas, *Masyarakat Adat Di Indonesia: Menuju Perlindungan Sosial Yang Inklusif* (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2013).

² Nikma Wahyuni Hanis and Atika Marzaman, "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga," *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8, no. 2 (March 19, 2020): 123, <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.

Perempuan harus memiliki keterampilan dan kemandirian sehingga dapat mengembangkan potensi pada dirinya.³ Keterampilan masyarakat perempuan menjadi suatu wadah untuk melakukan pembelajaran.⁴ Keterampilan dan pengetahuan yang terbatas menjadi salah satu faktor lemahnya sumber daya sehingga keterlibatan perempuan dalam berkarya perlu ditingkatkan.⁵

Masyarakat Indonesia yang tidak bisa lepas dari penggunaan minyak goreng walaupun harganya relatif naik turun.⁶ Walaupun perempuan adat Dusun Beleq menjaga adat dan istiadat budaya mereka, namun kehidupan sehari-hari perempuan adat Dusun Beleq juga tidak terlepas dari penggunaan bahan pokok yaitu minyak goreng. Mereka pun tidak asing dengan minyak jelantah karena telah terbiasa dengan penggunaan minyak goreng. Pelatihan sabun dari minyak jelantah upaya yang dapat dilakukan di tengah waktu luang bagi perempuan adat Dusun Beleq untuk meningkatkan keterampilan bagi perempuan adat Dusun Beleq. Perempuan adat di Dusun Beleq sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan yang sederhana namun inovatif karena mereka memiliki potensi sumber daya yang besar untuk dikembangkan. Pelatihan sabun dari minyak jelantah ini di rasa sangat cocok dan tepat diberikan kepada perempuan adat Dusun Beleq Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara karena menarik untuk diolah menjadi produk yang ramah lingkungan. Dapat dikatakan sabun minyak jelantah wujud kegiatan dari *zero waste industry*.⁷

Dengan diberikannya pelatihan pengelolaan sabun dari minyak jelantah ini dapat menambah keterampilan perempuan adat Dusun Beleq dalam hal mengolah dan lebih peduli lagi dengan kesehatan serta dapat menjadi peluang usaha ekonomi kreatif mereka sebagai merchandise wisatawan selain dapat dimanfaatkan sendiri untuk kebutuhan sehari-hari. Pelatihan sabun dari minyak jelantah ini dalam bentuk sabun batang. Sabun batang menjadi produk homecare yang banyak dimanfaatkan dikalangan rumah tangga.⁸

Tujuan pelatihan ini untuk mengedukasi dan meningkatkan keterampilan dan wawasan perempuan adat Dusun Beleq dalam mengolah minyak jelantah dari sisa-sisa rumah tangga menjadi produk sabun sehingga perempuan adat Dusun Beleq memiliki kemampuan dan keterampilan baru yang bernilai ekonomis yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi dan lingkungan di Dusun Beleq.

³ Ipah Latipah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha," *Jurnal Comm-Edu* 3, no. 1 (2020): 2615-1480.

⁴ A. Riyanto, "Keterampilan Berwirausaha Bagi Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Empowerment* 4, no. 2 (September 2015): 45-54.

⁵ Reny Sukmawani, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 2692-2700, <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6610>.

⁶ Ismi Nurlatifah, Dine Agustine, and Dadang Sujana, "Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Di Desa Tegal Kunir Kidul," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 30, 2022): 452-59, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9220>.

⁷ Vera Yuli Erviana, "Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Dan Strategi Pemasaran Di Desa Kemiri," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (May 20, 2019): 17-22, <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.585>.

⁸ Dian Ayu Afifah et al., "Pelatihan Recycle Minyak Jelantah Pada Komunitas Ibu Bisa Lampung," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.2977>.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis kondisi di atas dapat ditarik kesimpulan permasalahan mitra yaitu perempuan adat di Dusun Beleq Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara masih minim pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan untuk diberdayakan dari potensi yang dimiliki oleh perempuan adat Dusun Beleq. Perempuan adat Dusun Beleq belum memiliki pengetahuan yang memadai dan minimnya program pemberdayaan khusus yang ditujukan bagi perempuan adat Dusun Beleq yang membuat mereka kesulitan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Perempuan adat Dusun Beleq menjalankan peran penting mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti berkebun, menenun, dan mengurus keluarga, namun mereka belum mendapatkan akses yang cukup terhadap pelatihan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mereka.

Perempuan adat Dusun Beleq kurang mendapatkan pendampingan untuk mengoptimalkan potensi lokal maupun potensi pada diri, seperti pendampingan pemanfaatan sumber daya alam, yang menjadi penghambat dan membatasi Perempuan adat Dusun Beleq untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi. Kegiatan pelatihan dan pemberdayaan yang komprehensif dan berkelanjutan sangat dibutuhkan bagi Perempuan adat Dusun Beleq untuk mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan keterampilan mereka sehingga perempuan adat dusun beleq tidak hanya bergantung dengan aktivitas tradisional.

2. METODE

2.1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah yang diolah menjadi sabun batang yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2022 di Dusun Beleq Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Pelatihan khusus diberikan kepada perempuan adat Dusun Beleq yang diikuti 20 perempuan adat yang terdiri atas ibu-ibu dan remaja wanita.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pra kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Adapun langkah-langkah kegiatan tersebut sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Alir Pengabdian



Tahap Persiapan Kegiatan: menyusun program pengabdian selama dua minggu dengan mengidentifikasi program yang cocok untuk dilakukan, lalu menentukan sasaran program, dan pematangan konsep pelatihan dengan menyiapkan materi.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode sosialisasi dan metode praktik. Metode sosialisasi merupakan suatu proses belajar dan menyesuaikan diri untuk membantu anggota masyarakat dalam memahami bagaimana bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya.

Ia juga berpendapat bahwa sosialisasi bertujuan agar anggota masyarakat dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Sedangkan metode praktik merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan. Oleh karena itu, dengan memberikan sosialisasi berupa penjelasan lisan dengan menjelaskan manfaat, dampak minyak jelantah, bahan-bahan yang digunakan hingga praktik pembuatan sabun minyak jelantah. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka tim menggunakan beberapa metode, seperti:

- a. Metode Sosialisasi;
- b. Tanya Jawab
- c. Praktik Membuat Sabun dari Minyak Jelantah

Evaluasi: dilihat dari proses mulai dari pra kegiatan, pelaksanaan pelatihan sampai pasca pelatihan. Untuk pra kegiatan dilihat dari kelancaran dalam menyusun program pelatihan yang tepat dan cocok, lalu dilihat dari kesediaan waktu perempuan adat mengikuti kegiatan pelatihan dan izin dari pemangku adat. Dusun Beleq. Selanjutnya untuk pelaksanaan kegiatan dilihat dari kehadiran perempuan adat yang datang, antusias perempuan adat selama kegiatan dan pemahaman perempuan adat terhadap penjelasan yang dipaparkan. Sedangkan untuk pasca pelatihan dilihat dari dampak yang ditimbulkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini apakah perempuan adat Dusun Beleq mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diperoleh tersebut atau tidak

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Masyarakat adat dusun beleq memelihara kelestarian rumah adat beleq dengan cara tidak meninggalkan rumah adat mereka, rumah adat harus tetap dihuni oleh sekurang-kurangnya satu kepala keluarga. Di Dusun Beleq memiliki aturan bahwa penduduk yang tinggal di pemukiman rumah adat beleq tidak boleh menggunakan listrik, penduduk menggunakan obor yang terbuat dari daun jarak dan kapas sebagai penerangan rumah mereka di malam hari, sedangkan para kaum wanita diwajibkan menggunakan kain adat sebagai penutup badan. Seiring perubahan zaman aturan adat tersebut mulai ditinggalkan, masyarakat sudah mulai terbuka dengan perkembangan yang ada karena terjadi perubahan sosial pada masyarakat, keterbukaan terhadap kebudayaan luar, serta adanya modernisasi dan globalisasi yang secara tidak sadar merubah adat dan kebudayaan yang ada pada masyarakat.⁹

Masyarakat Dusun Beleq secara tidak langsung telah mengikuti modernisasi dan teknologi, namun dengan tetap menjaga adat dan istiadat. Adanya modernisasi ini, masyarakat Dusun Beleq, khususnya kaum Perempuan harus bisa beradaptasi sejalan dengan keterampilan yang dibutuhkan. Namun, pada kenyataannya, Perempuan adat Dusun Beleq belum bisa diberdayakan dengan optimal dengan kegiatan-kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan. Sehingga dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Beleq ini sebagai upaya pemberdayaan kaum perempuan adat Dusun Beleq untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan perempuan adat agar dapat bertahan dan menyesuaikan diri pada perubahan sosial tanpa meninggalkan adat dan istiadat.

⁹ Rengganis, et., al. "Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Rumah Adat Dusun Beleq Desa Wisata Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara," *Journal Of Responsible Tourism* 1, no. 2 (November 2021): 34-45.

Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan telah direncanakan pada bulan September, dan dilaksanakannya kegiatan pada bulan Oktober 2022. Jangka waktu kegiatan pengabdian ini dimulai dari penyusunan proposal kegiatan ke Desa Gumantar, persiapan pelaksanaan, dan pengurusan izin, hingga evaluasi kegiatan. Dari kegiatan pengabdian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

3.1. Tahap Persiapan Kegiatan

ada tahapan persiapan, tim melakukan perencanaan dimulai dari menyusun program pengabdian selama dua minggu dengan mengidentifikasi program yang cocok untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan berkunjung ke Dusun Beleq untuk mapping sosial dan berkoordinasi untuk menjalin komunikasi dengan tokoh adat Dusun Beleq dan masyarakat adat Dusun Beleq, agar kegiatan dapat diterima dan terealisasi dengan baik. Pada tahap ini, tim pengabdian diterima dengan sangat baik oleh masyarakat adat khususnya kaum perempuan di Dusun Beleq serta antusias perempuan adat Dusun Beleq ketika tim menyampaikan akan dilakukannya kegiatan pelatihan sabun dari minyak jelantah.

3.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan utama pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 05 Oktober 2022. Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan untuk sosialisasi dan praktik telah berkoordinasi dengan pemangku adat dan kesepakatan bersama dengan perempuan adat Dusun Beleq yaitu dimulai pada pukul 10.00 WITA. Pelatihan terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, diantaranya sosialisasi, diskusi tanya jawab, dan praktik pembuatan sabun dari minyak jelantah.

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk penjelasan kepada masyarakat khususnya perempuan adat yang menjadi sasaran kegiatan pelatihan. Sosialisasi menurut Gunawan sebuah kegiatan untuk menginformasikan, mendidik, mempengaruhi, dan menghibur.¹⁰ Kegiatan sosialisasi menjadi penting sebelum dilakukannya pelatihan, dikarenakan dengan sosialisasi perempuan adat akan mendapatkan pemahaman dalam bentuk teori yang dirangkum secara sederhana dengan memberikan gambaran tujuan, tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatnya keterampilan perempuan adat agar lebih mandiri dan produktif.

Pada tahap sosialisasi, tim memberikan penjelasan terkait manfaat ekonomi, lingkungan, dan langkah-langkah dari proses pengelolaan minyak jelantah menjadi sabun, memperkenalkan bahan-bahan yang dibutuhkan, proses kimia yang terjadi, serta alat-alat yang digunakan. Sosialisasi dilakukan dengan duduk bersama-sama dan melingkar, dimana tim pengabdian dan perempuan adat duduk bersama di beruga yang disediakan di Dusun Beleq sebagai tempat jamuan untuk para tamu. Sehingga ketika sosialisasi tidak membutuhkan peralatan elektronik, tim pengabdian menyampaikan sosialisasi secara langsung dengan menunjukkan perlengkapan yang dibutuhkan serta sabun minyak jelantah yang sudah jadi dan siap digunakan, yang telah disiapkan tim pengabdian satu bulan sebelumnya.

¹⁰ R. Hasanah, "Sosialisasi Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Wali Murid Peduli di Sdn Gunungsari 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1, no. 3 (Oktober 2022): 538-560.

Gambar 2. Sosialisasi Pengelolaan Minyak Jelantah



Kegiatan tanya jawab menjadi proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah¹¹. Kegiatan tanya jawab pada pelatihan sabun dari minyak jelantah dilakukan sebagai proses pelatihan ataupun pembelajaran interaktif, di mana perempuan adat diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai sosialisasi yang disampaikan, dan tim pengabdian memberikan jawaban yang dapat memperdalam pemahaman perempuan adat tentang sabun dari minyak jelantah.

Setelah tim pengabdian selesai menyampaikan sosialisasi, untuk memperkuat pemahaman perempuan adat terkait materi yang telah dijelaskan, tim pengabdian membuka sesi diskusi dengan tanya jawab secara langsung. Saat tanya jawab ini, perempuan adat terutama ibu-ibu sangat antusias untuk bertanya dengan melemparkan berbagai macam pertanyaan terkait bahan-bahan yang dibutuhkan dan kegunaannya. Dari pertanyaan yang dilemparkan menunjukkan keinginan yang kuat dan semangat perempuan adat dalam mengikuti kegiatan pelatihan sabun dari minyak jelantah yang diselenggarakan tim pengabdian.

Kegiatan akhir pada pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan atau praktik. Pelatihan sebagai proses untuk menyalurkan ataupun mendapatkan keterampilan mengenai sesuatu melalui serangkaian prosedur dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.¹² Setelah sosialisasi dan tanya jawab sebagai bentuk pengetahuan secara teori, selanjutnya dilakukan praktik langsung pembuatan sabun dari minyak jelantah oleh tim pengabdian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktik merupakan pelaksanaan secara nyata yang disampaikan pada teori.

¹¹ I Ketut Manik, "Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Pendidikan* 8 (n.d.): 133–42.

¹² Eli Yulianti, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel di Tenggarong Kutai Kartanegara," *E-Jurnal Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2015): 900–910.

Gambar 3. Praktik Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah



Praktik dilakukan terlebih dahulu oleh tim untuk menunjukkan cara-cara pembuatan yang baik dan benar. Kemudian untuk memastikan bahwa perempuan adat yaitu ibu-ibu dan remaja Dusun Beleq memahami cara pembuatan sabun, tim pengabdian melibatkan ibu-ibu dan remaja untuk dapat praktik membuat sabun minyak jelantah juga. Perempuan adat yang mengikuti pelatihan berjumlah 15 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan wanita usia remaja yang telah menikah. Praktik dilakukan secara berkelompok, lalu perempuan adat secara langsung mempraktikkan pembuatan sabun dari limbah minyak jelantah mengikuti langkah-langkah yang telah dipraktikkan, mulai dari menyaring minyak jelantah yang telah dijernihkan dengan arang, mencampur bahan seperti minyak jelantah, pewangi, air, dan soda api, hingga proses pencetakan.

Gambar 4. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah Oleh Perempuan Adat Dusun Beleq



Terlihat bahwa hasil produk sabun yang dibuat oleh tim dan perempuan adat sedikit berbeda, sabun yang dibuat dari perempuan adat terlihat sedikit gelap, karena proses penyaringan minyak jelantah yang kurang bersih, namun untuk hasil akhir, sabun minyak jelantah menjadi padat sempurna dan ketika digunakan mencuci mengeluarkan busa. Terlihat bahwa perempuan adat telah memahami proses pengelolaan sabun dari minyak jelantah, namun dalam pelatihan ini belum sampai ke tahap pelatihan ekonomi.

3.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program dilakukan. Evaluasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah jenis evaluasi produk. Evaluasi hasil (*product*), bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai hasil yang dicapai, diharapkan, dan tidak diharapkan dalam jangka waktu tertentu, bagi pelaksana kegiatan

agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program dan bagi penerima dalam menghimpun untuk memenuhi kebutuhan sasaran kelompok¹³. Produk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pelatihan pembuatan produk sabun dari minyak jelantah kepada perempuan adat upaya peningkatan keterampilan perempuan adat. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana perempuan adat memahami pelatihan yang diberikan dan keterlibatan perempuan adat selama pelatihan pembuatan sabun minyak jelantah berlangsung.

Dilihat dari keaktifan, partisipasi, dan kemampuan perempuan adat dalam mengikuti pelatihan sabun minyak jelantah, tim pengabdian menilai bahwa perempuan adat memiliki kemampuan cukup baik dan tanggap dalam mempraktikkan pembuatan sabun. Antusias dan rasa ingin tahu ketika sesi sosialisasi hingga pelatihan, perempuan adat cukup aktif bertanya dan semangat ketika praktik pembuatan sabun. Tim pengabdian berharap kegiatan pelatihan-pelatihan dapat menjadi fokus pemerintah desa untuk diberikan kepada perempuan adat sebagai bentuk pemberdayaan. Karena tim pengabdian belum bisa melakukan pendampingan langsung untuk keberlanjutan program karena terkendala dengan jarak. Dikarenakan para tim berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Sehingga untuk mengetahui keberlanjutan program, tim hanya bisa memberikan saran dan masukan kepada pihak Pemerintah Desa Gumantar untuk dapat memberikan pelatihan atau program-program pengembangan keterampilan.

Gambar 5. Pembagian Sabun Minyak Jelantah yang Sudah Jadi Kepada Perempuan Adat Dusun Beleq



Adapun untuk menjaga silaturahmi dan mengetahui keberlanjutan program, tim pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan menjaga komunikasi dengan pihak Desa Gumantar dan pemuda desa setempat untuk dapat dilanjutkan kegiatan pelatihan untuk perempuan adat Dusun Beleq. Diharapkan kedepannya pemerintah Desa Gumantar dapat lebih aktif dan fokus mengadakan kegiatan pelatihan bagi masyarakat adat di Dusun Beleq. Hal ini dikarenakan perempuan-perempuan adat Dusun Beleq memiliki potensi dan semangat untuk belajar mengembangkan keterampilan dan

¹³ Refika Andriani and Maratul Afidah, "Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning," *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 12, no. 1 (May 15, 2020): 271, <https://doi.org/10.24114/jupii.v12i1.14680>.

pengetahuan mereka. Selain itu, perempuan adat Dusun Beleq dapat diberdayakan sebagai kelompok kreatif desa untuk membuat dan menyediakan souvenir dari bahan alam untuk dijual kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Gumantar khususnya bagi wisatawan yang ingin bekajar adat dan budaya masyarakat Dusun Beleq yang memiliki daya tarik pariwisata.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelatihan sabun dari minyak jelantah yang diadakan di Dusun Beleq Desa Gumantar sudah berjalan efektif. Hal ini terlihat dari proses perencanaan yang disiapkan secara matang, dan mendapatkan antusias dari masyarakat adat Dusun Beleq ketika proses perizinan kepada pemangku adat, serta ketika proses pelatihan yang berjalan cukup maksimal.

Pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah untuk Perempuan adat Dusun Beleq bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan baru bagi Perempuan adat Dusun Beleq yang saat ini masih terbatas mendapatkan program-program pemberdayaan yang diselenggarakan pemerintah desa maupun swasta. Proses pelatihan yang diberikan pada perempuan adat dimulai dari kegiatan sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, dan praktik pembuatan sabun. Perempuan adat Dusun Beleq didorong dapat mengembangkan keterampilan mereka dengan memanfaatkan sumber daya baik kalam ataupun limbah rumah tangga. Perempuan adat Dusun Beleq disarankan untuk aktif mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh berbagai pihak yang kompeten. Praktik sabun yang dibuat oleh perempuan adat pun cukup baik dan berhasil dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan adat Dusun Beleq mampu mengembangkan keterampilan mereka. Walaupun mereka sangat memegang teguh kehidupan tradisional, namun mereka terbuka dengan perubahan sosial, teknologi, dan modernisasi tanpa meninggalkan adat istiadat dan budaya leluhur mereka.

ACKNOWLEDGMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Aksi Sahabat Nusantara yang telah menyelenggarakan program pengabdian nasional dan telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pelatihan sabun minyak jelantah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Refika, and Maratul Afidah. "Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning." *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 12, no. 1 (May 15, 2020): 271. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>.
- Ayu Afifah, Dian, Vida Elsyana, Livia Rhea Alvita, Dewi Ermaya, Devy Cendekia, Teknologi Rekayasa Kimia Industri, and Politeknik Negeri Lampung. "Pelatihan Recycle Minyak Jelantah Pada Komunitas Ibu Bisa Lampung." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.2977>.
- Direktorat Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas. *Masyarakat Adat Di Indonesia: Menuju Perlindungan Sosial Yang Inklusif*, 2013.
- Erviana, Vera Yuli. "Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Dan Strategi Pemasaran Di Desa Kemiri." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (May 20, 2019): 17-22. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.585>.
- Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman. "Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga." *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)* 8, no. 2 (March 19, 2020): 123. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>.
- Hasanah, R. "Sosialisasi Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Wali Murid Peduli di Sdn Gunungsari 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1, no. 3, (Oktober 2022): 538-560.
- Ketut Manik, I. "Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Pendidikan* 8 (n.d.): 133-42.
- Latipah, Ipah. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha." *Jurnal Comm-Edu* 3, no. 1 (2020): 2615-1480.
- Nurlatifah, Ismi, Dine Agustine, and Dadang Sujana. "Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Sabun Di Desa Tegal Kunir Kidul." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 30, 2022): 452-59. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9220>.
- Rengganis, et., al. "Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Rumah Adat Dusun Beleg Desa Wisata Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara." *Journal Of Responsible Tourism* 1, no. 2 (November 2021): 34-45.
- Riyanto, A.A. "Keterampilan Berwirausaha Bagi Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Empowerment* 4, no. 2 (September 2015): 35-45.
- Sukmawani, Reny, Neng Elmi Salehah, Inda Asri Supiati, Anggi Aulia Putri, and Aulia Cahyani Putri. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan." *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 2692-2700. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6610>.

Yulianti, Eli. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai Kartanegara." *E-Jurnal Administrasi Bisnis* 3, no. 4 (2015): 900-910.